

Implementation and analysis of Color Grading techniques In documentary filmmaking "Batam Vietnam Village"

Muhammad Fariez Nur¹, Muhammad Fajri Amirul Nasrullah, S.ST., M.Sc.²

Program Studi Teknik Multimedia dan Jaringan , Jurusan Teknik Informatika

Politeknik Negeri Batam

Batam, Indonesia

mhmd.fariz27@gmail.com, fajri@polibatam.ac.id

Article Info

ABSTRAK

Article history:

Received Oct 14th, 2019

Accepted Nov 10th, 2019

Published Dec 27th, 2019

Keyword:

Film Dokumenter
Kampung Vietnam
Batam
Teknik *Color Grading*

The making of documentary films has now become a work that can represent certain subjects as like as history, science, social environment, etc. A film work that is presented is usually not only a pure film from the initial results but the film that has been through the editing process. One of the editing process is to use color grading techniques. In making the documentary film "*Kampung Vietnam Batam*" the writer uses the villamil-molina method. This method consists of 5 stages including development, pre-production, production, post-production, and delivery. The implementation of color grading is carried out in the production stage. Furthermore, at the post-production stage the testing is carried out with developer evaluation through storyboard testing, then checking the results of the staining carried out by the internal team, then undergoing a process of improvement and the final process after the beta testing is done, the film will be uploaded via YouTube. The analysis using the questionnaire as an testing instrument to the respondent / audience that aims to obtain objective data on the quality of coloring that has been implemented on this film. This study result in an overall assessment of the results of statistical data, it was found that the total value of the comparison between before and after color grading was 47%: 82%. This shows that the average respondent / audience agreed to an increase in the quality of coloring in the making of the documentary film "*Kampung Vietnam Batam*".

Corresponding Author:

Muhammad Fariez Nur

Program Studi Teknik Multimedia dan Jaringan , Jurusan Teknik Informatika

Politeknik Negeri Batam

Batam Centre, Jl. Ahmad Yani, Tik. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam,

Kepulauan Riau 29461

Email: mhmd.fariz27@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kampung Vietnam Batam adalah sebuah kampung bekas pengungsian orang Vietnam asli pada tahun 1975 - 1996 yang menampung 250.000 pengungsi pada saat itu. Sejarah singkat pun mencatat bahwa Indonesia telah diamanatkan oleh PBB via UNHCR untuk

menjadikan Pulau Galang sebagai tempat penampungan para pengungsi perang di Vietnam, serta Kampung Vietnam juga menjadi saksi sejarah jasa Indonesia terhadap korban perang Vietnam pada masa itu. Setelah masa pengungsian tersebut, pemerintah pun mulai menjadikan tempat ini sebagai

museum sejarah. Singkat cerita, kini kampung tersebut menjadi salah satu objek wisata di kota Batam dengan luas sekitar 80 hektar. (Post by Aditya Chandra. 2018)

Dari penjelasan diatas, penulis terinspirasi untuk membuat sebuah film dokumenter yang dapat merepresentasikan kenyataan, yang mana artinya ialah menampilkan kembali fakta yang ada dalam kehidupan. Film dokumenter biasanya dishot pada sebuah lokasi nyata, tidak menggunakan aktor khusus dan temanya terfokus pada subjek-subjek daerah tersebut. Seperti sejarah, ilmu pengetahuan, dan sosial atau lingkungan. Tujuan dasarnya adalah untuk memberi pencerahan, informasi, pendidikan, melakukan persuasi dan memberikan wawasan tentang dunia yang sedang kita tinggali saat ini. Adapun film dokumenter "Kampung Vietnam Batam" akan menampilkan kembali informasi sejarah yang pernah terjadi dan apa saja peninggalan-peninggalan bersejarah yang ada di tempat tersebut dengan melibatkan narasumber sebagai argumentasi logis, yang mana daerah ini juga merupakan salah satu tempat wisata sejarah kota batam, yang berlokasi di pulau Galang, Bareleng Batam.

Dalam Tugas Akhir ini konsep untuk film dokumenter "Kampung Vietnam Batam" dan pewarnaan akan dibuat berdasarkan genre film yang akan diterapkan pada film tersebut dimana menggambarkan keadaan saat masa lampau dan masa sekarang. Tugas Akhir ini akan memakai metode perancangan Vilamill Molina. Dalam metode ini pengembangan multimedia dibagi dalam beberapa tahapan diantaranya *Development, Preproduction, Production, Postproduction,* dan *delivery* (Binanto,2013). Kemudian untuk tahap akhir pada bagian *delivery*, video akan di unggah pada YouTube dan melakukan analisa lewat kuesioner online. Adapun analisis yang akan digunakan melalui kuesioner sebagai instrumen pengujian kepada responden/audiens yang

bertujuan untuk mendapatkan data objektif terhadap kualitas pewarnaan yang telah di implementasikan terhadap film ini. Sehingga menghasilkan secara keseluruhan penilaian dari hasil data statistik, didapatkan dengan menghitung nilai total perbandingan antara pada saat sebelum dan sesudah dilakukannya color grading.

2. METODE PENELITIAN

Dalam tugas akhir ini penulis menggunakan metode pengembangan multimedia yaitu Villamil-Molina (Iwan Binanto, 2013) sebagai penyelesaian masalah serta perancangan penelitian dikarenakan metode ini merupakan metode yang memberikan gambaran tentang pengembangan multimedia melalui lima tahapan penelitian yaitu *development, preproduction, production, postproduction,* dan *delivery*. Berikut adalah tahapan perancangan pembuatan film Dokumenter "Kampung Vietnam Batam" :

A. Development

Tahapan *development* ini yaitu penentuan ide, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Pada tahap *development* terdiri dari : proses pertama yang dilakukan ialah menentukan ide cerita pada pembuatan film dokumenter ini. Kemudian tujuan dan sasaran yang akan didapat dalam membuat sebuah film bergenre dokumenter yang akan berfokus pada informasi fakta yang terdapat pada objek wisata "Kampung Vietnam Batam".

B. Pre Production

Tahapan *pre production* atau pra produksi merupakan tahapan awal pembuatan film dokumenter "Kampung Vietnam Batam". Tahapan ini digunakan untuk menentukan proses awal pembuatan film yang terdiri dari mencari lokasi, penulisan naskah skenario, pembuatan

storyboard, dan juga menyiapkan peralatan produksi film.

C. Production

pada proses production dalam metode Villamil-molina. Hal pertama kali yang dilakukan dalam proses ini yaitu pengambilan video berdasarkan storyboard yang sudah dirancang. Setelah itu melakukan perekaman suara dan pemilihan backsound. Kemudian setelah melalui tahapan pengambilan video, perekaman suara dan pemilihan musik latar, maka mulai dilakukan proses editing yang meliputi proses penggabungan video dan audio, proses pewarnaan (color grading) dan rendering.

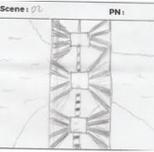
D. Post Production

Setelah video dirender, dilakukan tahap pengujian dengan cara melakukan pengujian storyboard yang dilakukan oleh pengembang sebagai tahapan evaluasi, kemudian pemeriksaan pewarnaan/color grading yang dilakukan oleh tim internal yaitu pembimbing dalam pembuatan film ini, dan menampilkan hasil implementasi color grading yang telah diterapkan, serta dilakukannya pengujian beta terhadap film dokumenter “Kampung Vietnam Batam”. Berikut pengujian yang dilakukan :

a) Pengujian *Storyboard*

Pengujian ini merupakan pengujian alpha dan tahap evaluasi yang dilakukan oleh pengembang untuk menentukan kesesuaian storyboard, backsound, dan narasi/script yang telah dirancang dengan hasil yang telah di render. Hal ini bertujuan untuk melihat bagaimana perancangan berjalan sesuai yang sudah ditetapkan atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1 Pengujian Storyboard.

Tabel 2.1 Pengujian Storyboard

Keterangan	Storyboard	Implementasi
Sound : Cinematic Documentary Scene 1 Panel 1 : Drone Shoot Welcome to Batam		
Sound : Cinematic Documentary Scene 2 Panel 1 : Drone Shoot Jembatan Barelang		

b) Pemeriksaan Pewarnaan

Dalam tahap postproduction juga dilakukannya proses perbaikan dari hasil implementasi teknik color grading yang dilakukan oleh tim internal yang bertujuan untuk mengevaluasi proses pembuatan produk, tim internal yaitu terdiri dari 2 orang diantaranya pembimbing penulis dari perusahaan dan pembimbing dari politeknik negeri batam. Penilaian oleh tim internal dilakukan dengan memberikan angket untuk dinilai apakah produk sudah sesuai dengan semestinya dan kemudian produk akan diperbaiki sesuai evaluasi yang sudah diberikan oleh tim internal.

Adapun dalam proses pengujiannya terdapat masing-masing keterangan yang sudah diisi oleh tim internal sebagai acuan kesesuaian implementasi pewarnaan pada produk dan berisi saran teknis yaitu adanya beberapa scene yang terlalu kuning misal pada menit 2:13 sd 2:36 dan menit 8:17 sd 8:30 untuk kemudian bisa di sesuaikan sebagaimana mestinya khususnya untuk warna kulit.



Gambar 2.1 Dokumenter Kampung

Vietnam.mp4

Gambar 4.7 diatas merupakan salah satu scene yang terlalu pekat pada pewarnaan kulit, sehingga mengalami proses perbaikan

c) Pengujian Beta

Pengujian beta dilakukan dengan menggunakan kuesioner terhadap responden. Adapun tujuan kuesioner adalah untuk mengukur seberapa besar keberhasilan implementasi pewarnaan (teknik *color grading*) dalam film dokumenter “Kampung Vietnam Batam”. Kuesioner disebar melalui media online yaitu *website google forms*. Kemudian kuesioner dibagikan melalui media sosial seperti facebook, line, dan whatsapp seperti yang terlihat pada gambar 4.10 yang merupakan salah satu media share yaitu facebook sebagai media sharing pengisian angket terhadap responden.

Pada pengujian beta yang telah dilakukan dengan melibatkan pihak dari luar internal atau biasa disebut audiens/responden menghasilkan sebanyak 30 data hasil pengisian kuesioner. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 2.2 dan 2.3 yang merupakan data total hasil pengujian beta. Adapun penilaiannya berupa hasil sampel 30 data penilaian sebelum dan sesudah *color grading* dalam film dokumenter “Kampung Vietnam Batam”.

Gambar 2.2 Data Total Hasil Pengujian Beta (Sebelum Color Grading)

Data Hasil Kuesioner Sesudah Color Grading										
No	Nama Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Jumlah	Rata-rata
1	Nina Supriandi	4	4	4	4	4	4	4	32	4,57
2	Elris Marsel	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
3	Fatchur	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
4	Senta	4	5	5	4	4	4	4	30	4,29
5	James	4	5	5	5	4	4	5	32	4,57
6	Zulkifli	5	4	4	5	5	5	4	32	4,57
7	Joko Santosa	4	4	3	4	4	4	4	29	4,14
8	Ulina Tezalnika	5	4	4	4	4	5	3	23	3,29
9	Amira	4	4	5	4	5	4	4	30	4,29
10	Hameah Maharsam Haq	4	4	4	4	3	2	2	23	3,14
11	Gusliandra	2	5	5	5	5	1	5	28	4,00
12	Arif Budiman	4	4	4	4	5	4	4	29	4,14
13	Nonda Roudhotari	4	4	4	4	4	5	5	30	4,29
14	Fady Syaumuiddin	4	5	4	5	4	4	4	30	4,29
15	Rhomon Nahampun	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
16	Hanna Yans	2	4	4	4	4	4	4	26	3,71
17	Ani Lestari	4	5	4	4	5	5	4	31	4,43
18	Ari Fahra	4	4	3	2	4	4	4	24	3,43
19	Juhan	4	4	4	5	4	4	4	29	4,14
20	rustah	5	5	5	4	5	4	5	33	4,71
21	Marsima Junarti	2	2	2	3	4	4	4	21	3,00
22	Boby	4	4	4	5	4	4	4	29	4,14
23	Rifi Anugrah	5	5	5	5	4	5	5	34	4,86
24	Ines Tuti	4	4	3	2	4	4	4	25	3,57
25	Satria Julio Sya Putra	4	4	4	5	4	5	4	30	4,29
26	Dhani Restu Maulana	4	5	5	4	4	5	4	31	4,43
27	Viani Wachida	5	5	5	4	4	4	5	34	4,86
28	Jumadi Abdullah	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
29	Dodi Alfayed	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
30	Ametaria Soeda	5	5	5	5	5	5	5	34	4,86
Jumlah Total		117	128	124	124	124	121	133	861	128,00
		360		348		324		360		
Rata-rata		3,90	4,27	4,13	4,13	4,13	4,03	4,10	28,70	

Gambar 2.3 Data Total Hasil Pengujian Beta (Sesudah Color Grading)

E. Delivery

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dari metode yang digunakan dalam tugas akhir ini yaitu dengan mempublish karya film/produk yang sudah dihasilkan melalui media youtube atau mempackingnya melalui CD/DVD sebagai bentuk apresiasi terhadap karya. Sehingga film ini dapat menjadi sumber informasi baru dalam sejarah terhadap masyarakat yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai sejarah kampung Vietnam batam sekaligus dapat menjadi inspirasi dari para penikmat film dokumenter untuk membuatnya lebih kompleks dan menarik lagi. Berikut ini hasil publikasi publik film dokumenter “Kampung Vietnam Batam” melalui media Youtube.

3. ANALISIS DATA

Analisis data yang dihasilkan pada pengujian beta terhadap responden yaitu berupa penilaian karya film/produk yang belum dilakukan *color grading* dan sesudah dilakukannya *color grading* (pewarnaan). Adapun hal itu bertujuan untuk melihat perbandingan dan nilai objektifitas dari audiens/responden

Data Hasil Kuesioner Sebelum Color Grading										
No	Nama Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Jumlah	Rata-rata
1	Elris Marsel	4	4	4	2	2	2	2	20	2,99
2	Fatchur	3	3	3	2	2	3	2	18	2,57
3	Senta	3	4	3	3	3	2	3	21	3,00
4	James	1	2	2	3	2	1	2	13	1,86
5	Zulkifli	2	2	1	3	2	3	1	14	2,00
6	Joko Santosa	2	2	2	2	2	2	2	14	2,00
7	Ulina Tezalnika	5	2	2	2	2	3	3	19	2,71
8	Amira	3	2	2	3	2	2	3	17	2,43
9	Hameah Maharsam Haq	3	5	3	3	4	4	4	26	3,43
10	Gusliandra	4	2	2	2	2	5	2	19	2,71
11	Arif Budiman	3	3	3	4	4	4	3	24	3,43
12	Nonda Roudhotari	2	3	3	3	3	2	4	22	3,14
13	Fady Syaumuiddin	3	2	3	3	2	2	3	18	2,57
14	Rhomon Nahampun	2	2	2	2	2	2	2	14	2,00
15	Hanna Yans	4	2	2	2	3	2	2	17	2,43
16	Ani Lestari	3	2	3	2	2	2	2	16	2,29
17	Ari Fahra	3	3	3	3	3	4	4	23	3,29
18	Juhan	2	3	4	3	4	4	4	24	3,43
19	rustah	2	3	2	2	3	2	2	16	2,29
20	Marsima Junarti	4	4	4	4	2	2	3	23	3,29
21	Boby	2	1	2	2	2	3	1	13	1,86
22	Rifi Anugrah	2	2	2	2	2	3	3	15	2,14
23	Boby	3	2	3	4	2	2	2	19	2,57
24	Ines Tuti	2	2	2	2	3	2	2	15	2,14
25	Satria Julio Sya Putra	2	2	2	2	2	2	2	14	2,00
26	Dhani Restu Maulana	2	3	2	2	2	3	2	15	2,14
27	Dhani Wachida	3	2	2	2	2	3	2	15	2,14
28	Jumadi Abdullah	2	2	2	2	2	2	2	12	1,71
29	Dodi Alfayed	2	2	2	2	2	2	2	14	2,00
30	Ametaria Soeda	1	2	1	1	2	1	2	10	1,43
Jumlah Total		79	79	77	72	76	76	72	523	74,11
Rata-rata		75,00	74,50	74,50	74,50	74,50	74,50	74,50	224,00	

ketika menonton film tersebut. Pada analisis ini akan dilakukan uji data statistic deskriptif dalam analisis kuantitatif yaitu sebagai berikut :

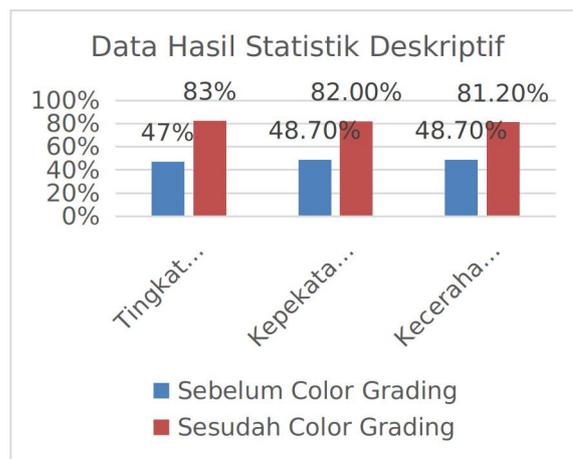
Bila nilai presentase kenaikan yang diperoleh pada saat **sesudah** dilakukannya *color grading* > nilai presentase pada saat **sebelum** dilakukannya *color grading* maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden/audiens menyatakan setuju adanya peningkatan yang signifikan pada kualitas pewarnaan film dokumenter “Kampung Vietnam Batam”.

Namun bila nilai presentase yang diperoleh pada saat **sesudah** dilakukannya *color grading* < nilai presentase pada saat **sebelum** dilakukannya *color grading* maka dapat disimpulkan bahwa responden/audiens tidak setuju adanya mengalami perbedaan yang signifikan terhadap kualitas pewarnaan film dokumenter “Kampung Vietnam Batam”.

Berikut ini adalah hasil uji menggunakan rumus presentase kualitatif dengan megumpulkan data-data kuantitatif sebagai data observasi dalam teknik analisis data kuantitatif yang ditunjukkan pada tabel 3.1 dan nilai hasil presentase dalam diagram dapat dilihat pada gambar 3.1.

Tabel 3. 1 Hasil Presentase Data Statistik

No	Dimensi	Sebelum	Sesudah
1	Tingkat Warna	47%	82.6%
2	Kepekatan Warna	48.7%	82%
3	Kecerahan Warna	48.7%	81.20%
Total Presentase		47%	82%



Gambar 3. 1 Grafik Data Hasil Kuesioner

Pada tabel dan gambar grafik diatas menunjukkan adanya perbedaan nilai presentase yang signifikan dari masing-masing dimensi pernyataan yang telah diajukan yaitu :

Untuk nilai presentase tingkat warna yang dihasilkan pada saat sesudah *color grading* didapatkan nilai presentase sebesar 82.6% sementara nilai presentase penilaian responden pada tingkat warna yang dihasilkan sebelum *color grading* hanya sebesar 47%.

Untuk nilai presentase kepekatan warna yang dihasilkan pada saat sesudah *color grading* didapatkan nilai presentase sebesar 82% sementara nilai presentase penilaian responden pada tingkat warna yang dihasilkan sebelum *color grading* hanya sebesar 47%.

Untuk nilai presentase kecerahan warna yang dihasilkan pada saat sesudah *color grading* didapatkan nilai presentase sebesar 81.20% sementara nilai presentase penilaian responden pada tingkat warna yang dihasilkan sebelum *color grading* hanya sebesar 47.80%.

Untuk nilai total presentase keseluruhan yang dihasilkan pada saat sesudah *color grading* didapatkan nilai presentase sebesar 82% sementara nilai presentase penilaian responden

pada saat belum dilakukannya *color grading* hanya sebesar 47%.

4. HASIL PEMBAHASAN

Dari pengujian dan analisis yang sudah dilakukan, dapat dibahas bahwa implementasi teknik *color grading* dalam pembuatan film dokumenter “Kampung Vietnam Batam” menghasilkan kenaikan nilai presentase penilaian masing-masing dimensi pernyataan yang telah ditujukan kepada 30 audiens/responden yang diantaranya 22% Profesional Multimedia, 53,3% Pelajar/Mahasiswa, dan 15% Karyawan dan Wiraswasta dari total 45 responden yang mengisi kuesioner tersebut kemudian 30 data hasil responden sebagai sampel penilaiannya mengalami perbedaan yang signifikan yaitu: pada penilaian tingkat warna yang dihasilkan saat sesudah dilakukan *color grading* nilai presentase statistik sebesar 82.6%, sementara sebelum dilakukan *color grading* hanya sebesar 47%, kemudian pada data kepekatan warna yang dihasilkan pada saat sesudah dilakukannya *color grading* nilai presentasinya sebesar 82%, sementara pada saat sebelum dilakukannya *color grading* nilai presentasinya hanya 47.8%, selanjutnya pada penilaian kecerahan warna yang dihasilkan pada saat sesudah dilakukannya *color grading* nilai presentasinya sebesar 81.20% sedangkan nilai presentase sebelum dilakukan *color grading* hanya sebesar 47.8%. Selain itu, jika dihitung secara keseluruhan penilaian dari data hasil statistik, didapatkan hasil nilai total perbandingan antara pada saat sebelum dan sesudah dilakukannya *color grading* adalah sebesar 47% : 82%. Hal itu menunjukkan bahwa rata-rata responden/audiens menyatakan setuju adanya peningkatan yang terjadi pada kualitas pewarnaan film dokumenter “Kampung Vietnam Batam”.

5. KESIMPULAN

Implementasi teknik *color grading* dalam pembuatan film dokumenter “Kampung Vietnam Batam” menggunakan metode Villamil-Molina sebagai tahapan penelitiannya telah diterapkan dan dilakukan penilaian yang secara objektif terhadap kualitas pewarnaan film pada saat sebelum dan sesudah dilakukannya *color grading*.

Berdasarkan hasil analisis mengenai implementasi teknik *color grading* menghasilkan nilai presentase perbandingan yang meliputi tingkat warna, kepekatan warna, dan kecerahan warna antara sebelum dan sesudah dilakukannya *color grading* sebesar 47% dibanding 82%. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian dari audiens/responden rata-rata menyatakan setuju jika terjadi adanya kenaikan kualitas pewarnaan antara sebelum dan sesudah dilakukannya *color grading* dalam pembuatan film dokumenter “Kampung Vietnam Batam”.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adri, N. A. (2018). Uji Validitas Alpha dan Reliabilitas Paket Multimedia. Ilmu komputer, 1-15.
- [2] Binanto, I. (2013). Kajian Metode-metode Pengembangan Perangkat Lunak Multimedia. Jurnal Penelitian, 44-43.
- [3] Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert. Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan Desember 2013, Vol. 2 No. 2 127-133.
- [4] Chandra, A. (2018, agustus 27). Wisata Kampung Vietnam Batam Pulau Galang. Retrieved from Jejakpiknik.com: www.jejakpiknik.com
- [5] CHRISTOPHER M. BRANDS .(2014).COLOR GRADING - ON SET AND IN POST . B.S. Motion Picture Science , 1 - 16.
- [6] Cohen, Q.-C. T. (2017). Histogram-Based Color Transfer for Image

- Stitching. Jurnal Gambar Pengolahan Teori, Peralatan dan Aplikasi, 3 - 15.
- [7] Gates, C. A. (2013, Februari 13). Color Grading in Post Production. Retrieved from www.videomaker.com
- [8] Lestari, D. F. (2017). Penerapan Dan Analisis Color Grading Terhadap Tingkat Emosi Penonton pada Film Pendek "Mahasiswa Malam (Sumpit Versi 2). Batam: Tugas Akhir.
- [9] Nicolas Bonneel, K. S. (2010). Contoh Video Berbasis Color Grading. Adobe Universitas Harvard 2.
- [10] Ratmanto, A. (2018). Beyond The Historiography: Film Dokumenter Sejarah Sebagai Alternatif Historiografi Di Indonesia. SASDAYA, Gadjah Mada Journal of Humanities, Vol. 2, No. 2 405 - 406.
- [11] Romdhoni, A. (2017). Preset Color Grading Buat Premiere dan AE. preset color grading.
- [12] S. Xue, A. A. (2013). Learning and Applying Color Styles From Feature Films. EUROGRAPHICS , Volume 32 No 7.
- [13] Setiawan, A. (2015). Pembuatan Extreme short movie "NANTI" dengan menggunakan teknik Sinematografi Color Correction dan Color Grading. Batam: Tugas Akhir 2.
- [14] Technology, E. L. (2018). Color Grading. Student Digital Life.
- [15] Wydis, P. (2018, Agustus 27). Tahap Membuat Film. Retrieved from Academi.edu: www.academia.edu